

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DAN METODE
CERAMAH PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VII
SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



OLEH :

**WIZRA JUNITA
2011/1101675**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

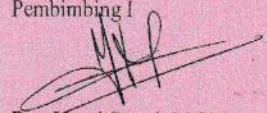
Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Wizra Junita
NIM : 1101675 / 2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial

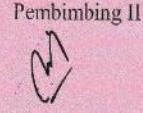
Padang, Februari 2016

Disetujui oleh :

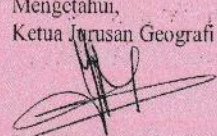
Pembimbing I


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II


Drs. Zawirman
NIP. 19610616 198903 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wizra Junita
Nim : 1101675/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Talking Stick* dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran
IPS Terpadu di Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

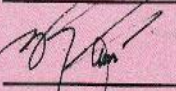
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si

1. 

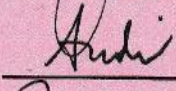
Sekretaris : Drs. Zawirman

2. 

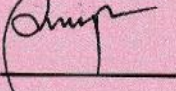
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

3. 

Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

4. 

Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, MP

5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wizra Junita
Nim/BP : 1101675/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : IlmuSosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001

Padang, 9 Februari 2016

menyatakan,

Wizra Junita
NIM/TM.1101675/2011

ABSTRAK

Junita Wizra : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

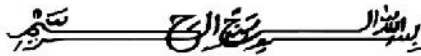
Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan metode ceramah mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hipotesis kerja (H_1) yang dikemukakan adalah “terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan *The Static Group Comparison Design*. Populasi adalah siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Alat pengumpul data penelitian adalah tes. Hipotesis penelitian diuji dengan uji beda dua rata-rata (uji t) pada taraf nyata 0,05 dan dk = 50.

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 84,76 dan kelas kontrol 65,42. Dari hasil pengujian perbedaan dua rata-rata diperoleh bahwa harga t_{hitung} sebesar 7,95 dan t_{tabel} sebesar 1,98. Terlihat bahwa t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 . Jadi, hipotesis kerja (H_1) dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

Kata kunci : Model Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, Hasil Belajar IPS Terpadu

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terimah kasih setulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti,M.Si selaku Pembimbing I dan selaku ketua jurusan Geografi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zawirman selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu guru IPS Terpadu SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai pelaksanaan penilaian hasil belajar.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016
Penulis

Wizra Junita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	11
B. Model Pembelajaran.....	14
C. Teori Pendukung Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	21
D. Hakekat Pembelajaran IPS	22
E. Hasil Belajar.....	24
F. Kerangka Konseptual	25
G. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Data penelitian	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen penelitian	34
G. Teknik analisis data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil sekolah	41
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	43
C. Hasil penelitian	49
D. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	17
2. Rancangan Penelitian.....	28
3. Jumlah siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	30
4. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1	31
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	36
6. Klasifikasi Daya Beda soal	37
7. Klasifikasi tingkat kesukaran soal	37
8. Data kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	50
9. Distribusi Frekuensi <i>posttestt</i> kelas eksperimen.....	50
10. Distribusi frekuensi hasil <i>posttest</i> kelas kontrol	52
11. Rangkuman uji normalitas <i>posttest</i>	53
12. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>posttest</i>	54
13. Hasil pengujian dengan t-test.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual.....	26
2. Histogram Skor <i>Posttest</i>	51
3. Histogram Skor <i>Posttest</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran IPS Terpadu.....	61
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
3. Soal uji coba posttest	88
4. Kunci jawaban uji coba posttest	92
5. Perhitungan Validasi Soal Uji Coba <i>posttest</i>	93
6. PerhitunganValidasi Soal Uji Coba <i>posttest</i>	94
7. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>posttest</i>	98
8. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>posttest</i>	100
9. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>posttest</i>	102
10. Soal <i>posttest</i>	105
11. Kunci Jawaban Soal <i>posttest</i>	109
12. Nilai <i>posttest</i>	110
13. Uji Normalitas <i>Posttest</i> kelas kontrol	111
14. Uji Normalitas <i>Posttest</i> kelas eksperimen	116
15. Uji homogenitas <i>posttest</i>	121
16. Uji hipotesis <i>posttest</i>	122
17. Tabel F	125
18. Tabel kurva 0-Z	126
19. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> (X^2).....	128
20. Tabel r	129
21. Tabel t	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Menurut Djamarah (2010:20) “pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan”.

Rendahnya mutu pendidikan saat ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, sarana prasarana yang masih kurang memadai, kurikulum, guru, siswa, serta strategi dan metode dalam pembelajaran. Dari beberapa faktor tersebut, guru adalah faktor yang paling utama berpengaruh dalam dunia pendidikan. Guru merupakan ujung tombak atau tiang dalam dunia pendidikan. Karena guru adalah sosok yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Sehingga guru dituntut untuk bisa

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guna menarik motivasi serta minat siswa dalam belajar.

Jadi pendidikan itu pada dasarnya berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu sarana dalam menyelenggarakan pendidikan adalah pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs dalam Djamarah (2010:325) “pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal”. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik, dan membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan sesuatu yang baru.

Menurut Rusman (2012:83) “belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan pada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman yang diciptakan oleh guru”. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun.

Salah satu tujuan pembelajaran disekolah adalah untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Namun pada kenyataannya masih ada sekolah yang tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Munadi dalam Rusman (2012:124) hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor fisiologi dan psikologis misalnya kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif, sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, penulis menemukan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS terpadu, antara lain: dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang menarik yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif biasa. Masalah lain dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Dari data yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS terpadu terdapat nilai rata-rata siswa 65 pada beberapa kelas sedangkan KKM 75. Data rata-rata nilai siswa tersebut dapat diketahui atau dilihat pada tabel 4.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, kondisi pembelajaran IPS terpadu, guru kurang mengacu pada perlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Kenyataan tersebut, menunjukkan bahwa proses yang dilakukan oleh guru untuk pembelajaran IPS terpadu belum aktif. Dengan demikian dapat diduga yang menjadi kendala adalah masalah proses pembelajaran yang kurang variasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif yang terkesan monoton sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Berdasarkan masalah-masalah yang di ungkapkan harus dicari penyelesaiannya untuk mencapai peningkatan hasil belajar IPS terpadu yang maksimal. Peningkatan hasil belajar IPS terpadu peserta didik dapat pula melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS terpadu. Oleh sebab itu guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga guru dapat menyesuaikan kondisi kelas yang kondusif. Salah satunya model pembelajaran kooperatif yang bisa memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Piaget dalam Setiono (2008:20) “perkembangan kognitif dibagi menjadi 4 tahap, yaitu sensori motor (lahir-2 tahun), pre-operational (2-7 tahun), concrete operational (7-11 tahun), formal operational (11 tahun/pubertas dan terus berlanjut hingga dewasa)”. Masa pra remaja kurun waktunya sekitar 11 s.d 14 tahun. Siswa SMP berada pada masa pra remaja atau remaja awal. Belajar dalam arti sempit dipengaruhi oleh

kejadian-kejadian diluar individu dan terbatas pada situasi tertentu. Salah satu sumbangan pikiran piaget yang berarti bagi dunia pendidikan adalah, bahwa pada hakekatnya jalan pikiran anak terhadap realitas maupun cara pandangannya terhadap dunia sekitar. Guru harus menyadari hal ini dan mengobservasi anak dengan cermat untuk menemukan perspektifnya yang unik. Jadi yang penting adalah sensitifitas guru. Murid membutuhkan guru yang sensitif terhadap kebutuhan kognisinya.. Guru hendaknya juga dapat menyajikan pengetahuan dengan cara yang menarik minat dan mendorong aktifitas anak, serta dapat membantu murid bila diperlukan. Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai tipe, namun, dari berbagai macam tipe tersebut, ada beberapa tipe yang bisa menarik minat dan mendorong aktifitas anak yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

pembelajaran *talking stick* menurut Istarani (2012:89) “pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode *talking stick* diawali oleh penjelasan dari guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari”. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya.

Tipe pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, dalam berkomunikasi dengan guru atau siswa lainnya di dalam kelas. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep IPS terpadu berhubungan erat dengan kemampuan dasar. Dalam proses pembelajaran di kelas guru harus menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu metode yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif di mana model pembelajaran tersebut dapat mengaktifkan peserta didik.

Pembelajaran aktif dapat dilakukan dengan menciptakan suatu kondisi supaya peserta didik dapat berperan aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran harus dibuat dalam suatu kondisi dan situasi yang menyenangkan sehingga peserta didik akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam hal ini pembelajaran model *talking stick* sebagai salah satu bagian dari pembelajaran *cooperative learning* dan merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan guru disekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS terpadu tingkat SMP.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dirancang untuk mengkaji **“komparasi hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan metode ceramah pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dan dijadikan alasan penulis untuk membahas judul penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran dalam pembelajaran IPS terpadu masih berpusat pada guru.
2. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena kurangnya kegiatan yang melibatkan siswa.
3. Kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran IPS terpadu.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS terpadu dan tidak memenuhi KKM.
5. Model pembelajaran kooperatif yang pernah digunakan guru kurang bervariasi dan kurang menarik siswa, maka peneliti lebih memilih model pembelajaran *talkingstick* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP
2. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe *talkingstick* pada mata pelajaran IPS terpadu.
3. Hasil belajar yang dinilai adalah kemampuan kognitif siswa yang tercermin dari hasil tes yang dilakukan pada akhir penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan metode ceramah pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dan metode ceramah pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman yang baru melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*.
 - b. Berani mengemukakan pendapat, ide, gagasan, dan saran yang mereka miliki dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Agar bisa menggunakan dan memberikan inovasi mengenai model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan guru-guru di sekolah yang dipimpinnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPS terpadu.

4. Bagi Penulis

- a. Memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas hasil belajar menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- b. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Pendidikan Geografi.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah penulis peroleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 84,76 dan kelas kontrol 65,42. Dari hasil pengujian perbedaan dua rata-rata diperoleh bahwa harga t_{hitung} sebesar 7,95 dan t_{tabel} sebesar 1,98. Terlihat bahwa t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 . Jadi, hipotesis kerja (H_1) dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti menyarankan :

1. Agar guru dapat memvariasikan penerapan model pembelajaran yang diterapkan, salah satunya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talkingstick* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa juga diharapkan tidak hanya mengandalkan penjelasan guru saat proses pembelajaran tetapi siswa diharapkan dapat menggali dan mengolah sendiri materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Peneliti mengharapkan seharusnya pembelajaran IPS Terpadu di SMP Pembangunan Laboratorium UNP memadukan materi beberapa mata pelajaran yang diajarkan dari empat kajian keilmuan seperti Geografi, Sosiologi, Ekonomi dan Sejarah dalam satu tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, A. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang. UNP Press.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: alfabeta
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Guru Dalam Menentukan Model Penerapan)*. Medan : Media Persada
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Riduwan. (2012). *Dasar – dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : ALFABETA
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Sadiman, Arief dkk. (1996). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* .Bandung : Tarsito
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.